

ABSTRAK

Keselamatan kerja merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian dalam kegiatan operasional suatu pekerjaan misalnya perusahaan. Hal tersebut sangat penting karena untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan melindungi pekerja bahkan dengan keluarganya, pengusaha, pelanggan dan lain-lain. Penelitian ini berfokus pada Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada Proyek Pembangunan Basko City Mall Kota Padang. Tujuan penelitian ini ialah untuk Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas K3 pada Proyek Pembangunan Basko City Mall, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penerapan K3 pada proyek tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Instrumen ini digunakan berasal dari Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Fasilitas K3 pada Proyek Pembangunan Basko City Mall Kota Padang sebesar 95% telah menyediakan fasilitas K3 nya, sedangkan untuk faktor penghambatnya belum diterapkan dengan baik kepada para pekerja nya serta kurang nya kepedulian para pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), K3, Permen PUPR No. 10 Tahun 2021.

ABSTRACT

Occupational safety is one of the most important things to consider in the operational activities of a job, for example a company. This is very important because it can create a safe and healthy work environment by protecting workers and even their families, employers, customers and others. This study focuses on the Construction Safety Management System Planning (SMKK) in the Basko City Mall Development Project in Padang City. The purpose of this study is to identify the availability of K3 facilities in the Basko City Mall Development Project, to find out what factors hinder the implementation of K3 in the project. The method used in this study uses a qualitative method by means of observation and interviews. The instrument used is from the Regulation of the Minister of PUPR No. 10 of 2021. The results of this study are the availability of Personal Protective Equipment (PPE) and K3 Facilities in the Basko City Mall Development Project in Padang City, 95% have provided K3 facilities, while the inhibiting factors have not been properly implemented to workers and the lack of worker concern for using Personal Protective Equipment (PPE) properly.

Keywords: Construction Safety Management System (SMKK), K3, PUPR Regulation No. 10 of 2021.